

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan sangat penting untuk menunjukkan performa perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan sangat penting karena memberikan input (informasi) yang bisa dipakai untuk mengambil keputusan bagi yang berkepentingan yaitu investor, pihak pemberi dana sampai pada manajemen perusahaan itu sendiri Hanafi (2016:27). Laporan keuangan harus menyajikan informasi yang wajar dan dapat dipercaya. Maka diperlukan suatu pengawasan yang dilakukan oleh auditor independen yang berupa pemeriksaan terhadap laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan agar mendapat informasi yang wajar.

Peran auditor diperlukan untuk mencegah diterbitkannya laporan keuangan yang menyesatkan, auditor juga berperan penting menghubungkan kepentingan investor dan kepentingan perusahaan sebagai pemakai dan penyedia laporan keuangan. Data-data perusahaan akan lebih mudah dipercaya oleh investor. Auditor bertanggung jawab menilai apakah ada keraguan terhadap perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan audit.

Going concern (kelangsungan hidup) adalah kelangsungan hidup usaha dan merupakan asumsi dalam pelaporan keuangan suatu entitas. Asumsi going concern berarti suatu badan usaha dianggap mampu mempertahankan kegiatan

usahanya dalam jangka waktu panjang dan tidak akan dilikuidasi dalam jangka waktu pendek.

Persoalan *going concern* seharusnya diterapkan oleh auditor dalam opini audit yang diterbitkan apabila perusahaan kemungkinan besar berpotensi mengalami kebangkrutan. Masalah yang sering timbul adalah auditor mengalami dilema antara moral dan etika dalam memberikan opini *going concern* karena sulitnya memprediksi kelangsungan hidup suatu perusahaan.

Terkait dengan pentingnya opini audit yang dikeluarkan, auditor harus bertanggung jawab untuk mengeluarkan opini audit *going concern* yang konsisten dengan kondisi yang sebenarnya. Ada beberapa faktor yang dapat dikaji sebagai faktor yang berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*, yaitu ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas.

Auditor beranggapan bahwa perusahaan besar akan lebih memiliki kemampuan menyelesaikan kondisi keuangannya dibandingkan perusahaan kecil yang memiliki peluang untuk menerima *going concern opinion*. Ukuran perusahaan adalah suatu skala untuk menentukan besar atau kecilnya suatu perusahaan dengan berbagai cara, antara lain total aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari nilai aktivasinya, sehingga variabel ini diukur dengan menggunakan natural log dari total aset perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari nilai aktivasinya, sehingga variabel ini diukur dengan menggunakan natural log dari total aset perusahaan. Namun pada kenyataannya sebesar apapun perusahaan tidak terlepas kemungkinannya dari potensi kebangkrutan.

Pertumbuhan perusahaan menggambarkan kemampuan entitas untuk melanjutkan keberlangsungan usahanya. Menurut Kasmir (2014:114), “Rasio pertumbuhan perusahaan (*growth ratio*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya”.

Salah satu faktor yang juga dapat menentukan opini *going concern* adalah Profitabilitas. Menurut Kasmir (2014:196) “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Tujuan dari analisa profitabilitas yaitu sebagai pengukur tingkat efisiensi usaha dan keuntungan yang dicapai oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk penulisan skripsi dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari Tahun 2018 – 2020”**.

1.2 Rumusan Masalah

Beberapa faktor yang dapat dikaji sebagai faktor yang berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Adakah pengaruh antara ukuran perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan secara parsial terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
- b. Adakah pengaruh antara ukuran perusahaan, profitabilitas, Pertumbuhan perusahaan secara simultan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
- c. Diantara variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan variabel manakah yang berpengaruh secara dominan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?

1.3 Batasan Masalah

Demi memfokuskan penelitian dan penyusunan skripsi agar memiliki ruang lingkup yang jelas, maka peneliti membatasi penelitian ini hanya pada ketiga variabel bebas tersebut (ukuran perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan) dengan menganalisis apakah ada pengaruh terhadap variabel terikat (*going concern*) pada perusahaan manufaktur food and beverage yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

Untuk variabel Profitabilitas dalam peneliti ini diukur menggunakan rumus *Rate Of Return On Total Assets/ ROA*. Sedangkan data yang di ambil oleh peneliti hanya data yang paling akhir yaitu periode 2018-2020.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan secara parsial terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
- b. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan secara simultan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
- c. Untuk menguji diantara variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan variabel manakah yang berpengaruh secara dominan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Praktisi
 - 1) Sebagai bahan pengetahuan mengenai ukuran perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan.
 - 2) Sebagai bahan informasi terkait pengeluaran opini audit *going concern* yang dikeluarkan oleh auditor.
- b. Bagi Akademisi
 - 1) Bagi Peneliti

- a. Dapat mengaplikasikan teori yang didapat selama ini terkait mata kuliah auditing.
- b. Dapat memberi wawasan ilmu yang lebih mengenai opini Audit *going concern*.

2) Bagi Universitas

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya dan mampu mendorong berkembangnya penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5 Asumsi Penelitian

Asumsi adalah pernyataan yang dapat diuji kebenarannya secara empiris berdasarkan pada penemuan, pengamatan dan percobaan dalam penelitian yang dilakukan sebelumnya. Asumsi merupakan anggapan-anggapan dasar yang dijadikan pijakan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Adapun asumsi atau anggapan dasar dalam penelitian ini adalah:

- a. Laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) cukup memadai untuk di analisis.
- b. Laporan keuangan perusahaan Manufaktur Tahun 2018-2020 telah di audit.
- c. Laporan keuangan yang disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK).